

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar kurs, dan jumlah wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan ialah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data bulanan mulai tahun 2013 sampai 2017 dengan sampel sebanyak 60 buah data yang berasal dari dokumentasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, Badan Pusat Statistika Kota Medan, dan website resmi Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar kurs tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan, sedangkan jumlah wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan.

Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Kurs, Jumlah Wajib Pajak, dan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

ABSTRACT

This research to determine the influence of inflation rate, exchange rate, and total taxpayers towards income corporate tax receipts on Tax Service Office Pratama Medan Polonia.

The type of data used are secondary data. This research uses monthly data from 2013 to 2017 with sample of 60 time series data. Sources of the data used in this research is secondary data derived from documentation of KPP Pratama Medan Polonia. Badan Pusat Statistika Kota Medan, and the official website of Bank Indonesia.

The result of this research showed that inflation rate and exchange rate does not has influence to income corporate tax receipts, but total tax payers has significant influence to income corporate tax receipts.

Keywords : Inflation Rate, Exchange Rate, Total Taxpayers, and Income Corporate Tax Receipts